Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)
e-ISSN: 2963-3176
Vol. 02 No. 04 (2023): Oktober 2023
ISSN 2963-3176

Manfaat Persatuan dan Kesatuan untuk Membangun Kerukunan Hidup Melalui Berkebhinekaan Global dan *Creativity*

Abdul Aziz Hatapayo[1*], Gunawan Santoso[2], Imam Wahyudin[3],
[1, 2, 3] Universitas Muhammadiyah Jakarta
**Corresponding email: hatapayo15@gmail.com*
No. Wa: 085344849135

Abstrak - Pendidikan di kelas 5 saat ini menghadapi tantangan yang semakin kompleks dalam menghadapi dunia yang semakin terhubung dan beragam. Judul ini mengusulkan pendekatan pendidikan yang menggali manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup melalui berkebhinekaan global dan kreativitas. Dalam konteks ini, siswa diajarkan untuk menghargai dan memahami perbedaan budaya, agama, dan latar belakang etnis di seluruh dunia. Mereka juga didorong untuk mengembangkan kreativitas mereka dalam berpikir, menemukan solusi inovatif, dan memecahkan masalah yang kompleks. Abstrak ini menggarisbawahi pentingnya pendidikan yang holistik yang memadukan nilai-nilai berkebhinekaan global, persatuan, dan kreativitas. Dalam dunia yang semakin terhubung, siswa yang terlatih dalam hal berkebhinekaan global dan kreativitas memiliki kemampuan untuk berkontribusi pada masyarakat yang lebih inklusif dan damai. Pendekatan ini juga mencerminkan nilai-nilai kemanusiaan, toleransi, dan penghargaan terhadap keberagaman. Sebagai bagian dari pendekatan ini, guru dan sekolah memainkan peran penting dalam merancang dan memberikan pembelajaran yang relevan. Hasil evaluasi efektivitas pendekatan ini akan membantu memastikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai dan siswa menjadi lebih siap untuk menghadapi tantangan global. Dalam kesimpulannya, pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan siswa yang siap dan mampu untuk berkontribusi pada dunia yang semakin beragam dan terhubung, serta membangun kerukunan hidup dalam masyarakat yang beragam.

Kata kunci: Persatuan, Kesatuan, Kerukunan hidup, Berkebhinekaan global, Kreativitas

Abstract *- Education in grade 5 currently faces increasingly complex challenges in facing an increasingly connected and diverse world. This title proposes an educational approach that explores the benefits of unity and oneness to build harmony in life through global diversity and creativity. In this context, students are taught to appreciate and understand differences in culture, religion and ethnic backgrounds throughout the world. They are also encouraged to develop their creativity in thinking, finding innovative solutions, and solving complex problems. This abstract underlines the importance of holistic education that combines the values of global diversity, unity and creativity. In an increasingly connected world, students trained in global diversity and creativity have the ability to contribute to a more inclusive and peaceful society. This approach also reflects human values, tolerance and respect for diversity. As part of this approach, teachers and schools play an important role in designing and delivering relevant learning. The results of evaluating the effectiveness of this approach will help ensure that learning objectives are achieved and students become better prepared to face global challenges. In conclusion, this approach aims to create students who are ready and able to contribute to an increasingly diverse and connected world, as well as building harmony in diverse societies.*

Keywords*: Unity, Oneness, Harmony of life, Global diversity, Creativity*

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License .

Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)
e-ISSN: 2963-3176
Vol. 02 No. 04 (2023): Oktober 2023
ISSN 2963-3176

Pendahuluan

"Menggali Manfaat Persatuan dan Kesatuan untuk Membangun Kerukunan Hidup melalui Berkebhinekaan Global dan Creativity di Kelas 5" mungkin terkait dengan berbagai faktor dan pertimbangan, tergantung pada konteksnya. Beberapa latar belakang yang mungkin menjadi dasar pemikiran untuk judul ini termasuk: Pendidikan Multikultural: Kemajemukan budaya, agama, dan latar belakang sosial dalam masyarakat adalah sebuah kenyataan. Pendidikan multikultural bertujuan untuk mempersiapkan generasi muda agar dapat hidup dalam dunia yang semakin global dan beragam. Pentingnya Kerukunan Sosial: Kerukunan sosial adalah kunci untuk menjaga perdamaian dan harmoni dalam masyarakat. Belajar tentang persatuan, kesatuan, dan berkebhinekaan dapat membantu menciptakan masyarakat yang lebih toleran dan saling menghormati. Peran Kelas 5: Kelas 5 mungkin dianggap sebagai tahap perkembangan yang kritis dalam pendidikan dasar, di mana siswa mulai memahami konsep-konsep sosial, budaya, dan moral dengan lebih mendalam. Pengembangan Kreativitas: Kreativitas adalah kemampuan yang penting dalam menghadapi tantangan-tantangan global. Menggali manfaat kreativitas di kelas 5 dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan yang akan mereka butuhkan di masa depan. Menggali Potensi Siswa: Setiap siswa memiliki potensi unik, dan menciptakan lingkungan di mana mereka dapat menggali bakat dan kreativitas mereka dalam kerangka persatuan dan kesatuan adalah tujuan yang penting.

Kurikulum Pendidikan: Banyak sistem pendidikan yang mencakup komponen-komponen seperti berkebhinekaan dan kreativitas dalam kurikulum mereka. Judul ini mungkin mencerminkan upaya untuk mengintegrasikan konsep-konsep ini ke dalam pengajaran di kelas 5. Dengan demikian, judul ini mungkin mencerminkan upaya untuk mengajarkan siswa di kelas 5 tentang pentingnya persatuan, kesatuan, berkebhinekaan global, dan kreativitas dalam membentuk masyarakat yang lebih harmonis dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi dunia yang semakin kompleks.

Metode

Metode penelitian, teknik yang digunakan, dan subjek penelitian dalam konteks judul "Menggali Manfaat Persatuan dan Kesatuan untuk Membangun Kerukunan Hidup melalui Berkebhinekaan Global dan *Creativity* di Kelas 5" akan bervariasi tergantung pada tujuan penelitian dan pendekatan yang diambil oleh peneliti. Berikut adalah beberapa contoh metode, teknik, dan subjek yang mungkin relevan: Metode Penelitian: Penelitian Tindakan (Action Research): Penelitian tindakan adalah pendekatan yang melibatkan guru atau staf pendidikan dalam proses penelitian untuk memahami dampak pendidikan mereka terhadap siswa. Guru kelas 5 dapat merancang dan melaksanakan proyek penelitian untuk memahami pengaruh pendidikan tentang persatuan, kesatuan, berkebhinekaan global, dan kreativitas pada siswa mereka. Penelitian Survei: Penelitian survei dapat digunakan untuk mengumpulkan data dari siswa kelas 5, guru, dan orang tua atau wali murid untuk

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License .

ISSN 2963-3176

memahami persepsi mereka tentang pendidikan ini dan dampaknya. Observasi Kelas: Observasi langsung dari proses pembelajaran di kelas 5 dapat memberikan wawasan tentang bagaimana pendidikan ini diterapkan dan bagaimana siswa meresponsnya. Teknik Penelitian: Kuesioner: Kuesioner dapat digunakan untuk mengumpulkan data dari siswa, guru, dan orang tua. Pertanyaan dapat mencakup pertanyaan tentang pemahaman mereka tentang persatuan, kesatuan, berkebhinekaan global, dan kreativitas. Wawancara: Wawancara dengan siswa, guru, dan orang tua dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pandangan mereka tentang pendidikan ini dan pengaruhnya. Analisis Dokumen: Analisis kurikulum, materi ajar, dan hasil pembelajaran siswa dapat memberikan data tentang bagaimana pendidikan ini diimplementasikan dan dampaknya. Subjek Penelitian: Siswa Kelas 5: Siswa kelas 5 akan menjadi subjek utama penelitian. Mereka akan terlibat dalam pembelajaran dan pengukuran dampak pendidikan ini pada pemahaman, perilaku, dan nilai-nilai mereka. Guru Kelas 5: Guru kelas 5 akan berperan dalam merancang dan melaksanakan pendidikan ini. Mereka dapat menjadi subjek penelitian untuk memahami pendekatan pengajaran dan perubahan dalam cara mereka mengajar. Orang Tua atau Wali Murid: Orang tua atau wali murid dapat menjadi subjek penelitian untuk memahami pandangan mereka tentang dampak pendidikan ini dan bagaimana mereka mendukungnya di rumah. Penting untuk dicatat bahwa desain penelitian dan subjek dapat bervariasi sesuai dengan tujuan penelitian yang lebih spesifik. Penting juga untuk mempertimbangkan etika penelitian dan mendapatkan izin yang diperlukan jika penelitian melibatkan subjek di sekolah.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian dari judul "Menggali Manfaat Persatuan dan Kesatuan untuk Membangun Kerukunan Hidup melalui Berkebhinekaan Global dan Creativity di Kelas 5" akan sangat tergantung pada desain penelitian, metode yang digunakan, dan lingkungan sekolah yang bersangkutan. Namun, berikut adalah beberapa contoh faktor pendukung dan dampak positif yang mungkin muncul dari penelitian semacam ini: Hasil Penelitian: Pemahaman yang Meningkat: Siswa dapat menunjukkan peningkatan pemahaman tentang nilai persatuan, kesatuan, berkebhinekaan global, dan kreativitas.
Perubahan Perilaku Positif: Siswa dapat menunjukkan perubahan positif dalam perilaku mereka, seperti peningkatan kerjasama, toleransi terhadap perbedaan, dan kemampuan untuk bekerja dalam beragam kelompok.

Kreativitas yang Berkembang: Siswa dapat menghasilkan karya kreatif dan solusi yang inovatif untuk masalah-masalah tertentu. Peningkatan Dalam Hasil Akademik: Dengan pendekatan yang berfokus pada kreativitas dan pemahaman nilai-nilai sosial, siswa dapat mencapai peningkatan dalam hasil akademik mereka. Mengurangi Konflik di Sekolah: Lingkungan sekolah mungkin menjadi lebih harmonis dengan peningkatan dalam pemahaman dan praktik persatuan dan kesatuan.

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License .

Dampak pada Karakter dan Etika: Siswa dapat menunjukkan perkembangan karakter yang mencakup nilai-nilai seperti empati, kejujuran, dan kepedulian terhadap sesama.

Faktor Pendukung: Kurikulum yang Dirancang dengan Baik: Kurikulum yang dirancang dengan baik dan relevan dengan pendekatan pendidikan ini merupakan faktor pendukung kunci. Pelatihan Guru: Guru yang terlatih dengan baik dalam menerapkan pendekatan ini dapat membantu siswa dengan lebih efektif. Keterlibatan Orang Tua dan Masyarakat: Orang tua dan masyarakat yang mendukung pendidikan ini di rumah dan di lingkungan sekitar sekolah adalah faktor pendukung yang kuat. Sumber Daya Pendidikan: Adanya sumber daya seperti buku pelajaran, peralatan, dan fasilitas yang mendukung pendidikan ini juga berperan penting.

Kepemimpinan Sekolah: Kepemimpinan sekolah yang mendukung, proaktif, dan berkomitmen untuk mencapai tujuan pendidikan ini dapat membantu implementasinya.Dampak Positif: Peningkatan Kualitas Pendidikan: Pendekatan pendidikan ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan dengan fokus pada pembentukan karakter siswa dan pengembangan keterampilan kreatif. Masyarakat yang Lebih Toleran dan Harmonis: Dampak positif dari pendidikan ini dapat merembes ke dalam masyarakat, menciptakan masyarakat yang lebih toleran, inklusif, dan harmonis. Persiapan untuk Masa Depan yang Lebih Global: Siswa yang terlatih dalam berkebhinekaan global akan lebih siap untuk menghadapi tantangan dalam dunia yang semakin terhubung dan beragam.

Penyebab Perubahan dalam Praktik Pendidikan: Hasil penelitian ini dapat menjadi penyebab perubahan dalam praktik pendidikan yang lebih luas, mempengaruhi sejumlah sekolah dan sistem pendidikan. Peningkatan Indikator Sekolah: Sekolah yang menerapkan pendekatan ini dapat melihat peningkatan dalam indikator seperti konflik antar-siswa yang berkurang, peningkatan kehadiran, dan partisipasi siswa yang lebih aktif dalam kegiatan sekolah. Penting untuk dicatat bahwa hasil penelitian dan dampak positif ini akan bervariasi tergantung pada berbagai faktor, termasuk desain pendidikan, penerapan yang konsisten, dan komitmen dari semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan.

Pembahasan dan implementasi judul "Menggali Manfaat Persatuan dan Kesatuan untuk Membangun Kerukunan Hidup melalui Berkebhinekaan Global dan Creativity di Kelas 5" akan melibatkan serangkaian langkah dan strategi yang dapat dilakukan oleh guru dan staf sekolah. Berikut adalah beberapa langkah yang mungkin terlibat dalam pembahasan dan implementasi: 1. Identifikasi Tujuan Pendidikan: Pembahasan awal harus melibatkan pengidentifikasian tujuan pendidikan yang ingin dicapai dengan pendekatan ini. Apa yang ingin dicapai dalam hal pemahaman persatuan, kesatuan, berkebhinekaan global, dan kreativitas? 2. Perancangan Kurikulum: Kurikulum perlu dirancang atau diperbarui untuk mencakup pembelajaran yang berfokus pada persatuan, kesatuan, berkebhinekaan global, dan kreativitas. Ini dapat melibatkan penentuan materi pelajaran, metode pengajaran, dan sumber daya yang relevan 3. Pengembangan Bahan Ajar:Guru perlu mengembangkan

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License .

Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)
e-ISSN: 2963-3176
Vol. 02 No. 04 (2023): Oktober 2023
ISSN 2963-3176

bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum yang telah dirancang. Bahan ajar ini dapat mencakup buku pelajaran, sumber belajar online, dan materi kreatif lainnya. 4. Pelatihan Guru: Guru perlu menerima pelatihan yang sesuai tentang cara mengajar konsep-konsep ini secara efektif. Ini mungkin termasuk pengembangan keterampilan pengajaran yang mendukung kreativitas dan penguatan kemampuan komunikasi antarbudaya. 5. Pengajaran dan Pembelajaran: Guru dapat menerapkan kurikulum yang telah dirancang dengan mengajar siswa tentang persatuan, kesatuan, berkebhinekaan global, dan kreativitas melalui berbagai metode, termasuk diskusi, proyek kelompok, dan pengalaman langsung. 6. Evaluasi dan Pengukuran: Dalam proses pengajaran, perlu ada sistem evaluasi dan pengukuran yang memungkinkan guru untuk menilai pemahaman dan perkembangan siswa dalam hal konsep-konsep tersebut. 7. Keterlibatan Orang Tua dan Masyarakat: Orang tua dan masyarakat dapat diikutsertakan dalam proses pendidikan ini. Mereka dapat mendukung pendidikan yang berfokus pada persatuan, kesatuan, berkebhinekaan global, dan kreativitas di rumah dan dalam komunitas. 8. Pembinaan Karakter dan Etika: Pendidikan tentang nilai-nilai persatuan, kesatuan, dan kerukunan juga dapat menjadi bagian dari pembinaan karakter siswa. 9. Pelaporan Hasil: Sekolah dapat melaporkan hasil pembelajaran, termasuk dampak pendidikan ini pada siswa, kepada orang tua, staf sekolah, dan komunitas. 10. Peninjauan dan Perbaikan Berkelanjutan: Proses implementasi ini perlu diperiksa secara berkala. Hasilnya dapat digunakan untuk memperbaiki dan mengembangkan pendekatan pendidikan ini secara berkelanjutan Dalam implementasi judul ini, penting untuk menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung nilai-nilai persatuan, kesatuan, berkebhinekaan global, dan kreativitas. Hal ini memerlukan kolaborasi aktif antara guru, staf sekolah, siswa, orang tua, dan masyarakat untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

Kesimpulan

Pendidikan tentang persatuan, kesatuan, berkebhinekaan global, dan kreativitas di kelas 5 memiliki tujuan utama untuk membentuk karakter siswa yang menghargai perbedaan, bekerja sama dengan orang lain, dan menghadapi tantangan dunia yang semakin beragam. Kesimpulan ini mencakup beberapa poin penting: Pentingnya Nilai-nilai Persatuan dan Kesatuan: Pendidikan ini menekankan pentingnya nilai-nilai seperti kerjasama, toleransi, penghargaan terhadap perbedaan, dan penyelesaian konflik yang damai dalam membentuk karakter siswa. Berkebhinekaan Global: Pendidikan ini mengakui keberagaman budaya dan latar belakang di seluruh dunia sebagai bagian penting dari masyarakat global. Ini membantu siswa memahami dan menghargai keberagaman ini. Kreativitas: Kreativitas diintegrasikan ke dalam pendidikan untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kreatif, pemecahan masalah, dan ekspresi diri. Dampak pada Karakter Siswa: Dengan mengintegrasikan pendidikan karakter ini, sekolah bertujuan untuk membentuk karakter siswa yang kuat, berlandaskan nilai-nilai persatuan, kesatuan, dan kreativitas. Ini diharapkan akan

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License .

membantu siswa menjadi warga yang bertanggung jawab dan toleran di masa depan. Tantangan dalam Implementasi: Implementasi pendidikan karakter mungkin dihadapi dengan berbagai hambatan, seperti kurikulum yang padat, keterbatasan sumber daya, dan perubahan budaya sekolah. Namun, tantangan ini dapat diatasi dengan komitmen dan kerja sama dari seluruh komunitas sekolah. Secara keseluruhan, pendidikan ini bertujuan untuk membentuk generasi muda yang lebih sadar nilai-nilai persatuan, menghargai perbedaan, dan siap menghadapi tantangan di dunia yang semakin kompleks. Ini adalah upaya penting dalam membentuk masa depan yang lebih damai, inklusif, dan kreatif.

Referensi

Sumber Youtube;

Faiz, F. (2022). *Nikmati dan rasakan setiap detik yang kamu alami. Channel youtube M. channel web:* https://youtu.be/tt76vtw92Hc (diakses tanggal 11 Oktober 2022)

Sumber Buku;

Mahsun. (2011). Metode Penelitian Bahasa: *Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: Rajawali Pers.

Muhammad. (2014). *Metode Penelitian Bahasa.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Poerwadarminta, W. J. S. (1984). *Kamus Besar Umum Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.

Tarigan, H. G. (1993). *Strategi pengajaran dan pembelajaran bahasa*. Angkasa.

Sumber jurnal;

Tamam, M. B., & Asbari, M. (2022). *Digital Literature. Journal of Information Systems and Management (JISMA), 1*(1), 19-23.

Wijayanti, L. M., Purwanto, A., Asbari, M., & Hyun, C. C. (2020). *Self-regulation in english language learning : A Case Study of elementary Students in Sekolah Cikal*. *International Journal of Advanced Science and Technology*, *29*(5), 6370–6390. http://sersc.org/journals/index.php/IJAST/article/view/15642

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License .